

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Sebelum peneliti memaparkan temuan dan data yang diperoleh pada saat penelitian, sebelumnya peneliti akan memaparkan Latar Belakang Objek penelitian yang berisi profil singkat MTsN 1 Pamekasan:

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Identitas Madrasah

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan merupakan Madrasah Negeri yang terletak di Jl. Raya Bunder Pademawu Kec. Pademawu Kab. Pamekasan Jawa Timur. Madrasah ini mempunyai identitas yang sama dengan Madrasah-madrasah lainnya yang juga memiliki identitas. Identitas MTsN 1 Pamekasan yaitu dengan nama Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan, yang ber status Negeri, yang berada di Jl. Raya Bunder Pademawu Kec. Pademawu Kab. Pamekasan Jawa Timur dengan kode pos 69323 yang berdiri sejak tahun 1964 (SMP NU 3 Tahun) berubah MTs AIN Tahun (1967) berubah lagi menjadi MTsN 1 Pademawu Tahun 1973. Program yang direalisasikan yaitu Pendidikan 9 Tahun. Madrasah ini berakreditasi I A sejak tahun 2019. Waktu belajar dimadrasah ini yaitu dari jam 06.45 sampai jam 13.25 WIB.¹

¹ Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan, *Dokumen Madrasah* .

b. Sejarah Singkat berdirinya MTsN 1 Pamekasan

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan mulai berdiri tahun 1964 dengan nama SMP NU. Lokasinya berada di desa bunder kecamatan pademawu, dengan tempat yang sangat sederhana dan cukup terbatas, pendiri madrasah tersebut adalah KH. Abdul Karim Yakin dengan kepala madrasah H. Munir Sarnuji. Dengan kegigihan dan semangat beliau melalui visi-misi dan bernuansa keagamaan, maka pada tahun 1967 SMP NU berubah menjadi MTS AIN berubah menjadi MTs Negeri 1 Pademawu dengan kepala madrasah H. Sanatoen.

Perubahan dari madrasah swasta menjadi negeri merupakan suatu hal yang patut dibanggakan karena se-jawa timur merupakan lembaga negeri yang pertama di lingkungan Departemen Agama. Perkembangan semakin lama semakin pesat, maka pada tanggal 21 Maret 1982 pindah lokasi yang beralamat di Jl. Raya Bunder Pademawu Kec. Pademawu Kab. Pamekasan hingga sekarang. Tempat itu merupakan wakaf dari keluarga besar Mohammad Mochtar dan sudah disertifikat oleh Badan Pertanahan Nasional (BPN) dengan luas tanah 13.063 m². Dengan demikian tanah ini sudah milik Negara. Tanah tersebut sudah dibangun berbagai sarana dan prasarana pendidikan yang sudah diresmikan oleh menteri agama RI. Pada tanggal 21 Maret 1982 Oleh H. Alamsyah Ratu Perawiranegara. Saat ini pembangunan tersebut meliputi : Ruang Kelas, Perpustakaan, Mushalla (Masjid Al Muchtar), Lab. Bahasa, Lab. Komputer, Lab. IPA, Ruang Pertemuan, Ruang Guru, Ruang BP, Ruang OSIS, Ruang Kantor, Ruang

Kopsis, Ruang Sanggar Pramuka, Tempat Parkir (Siswa dan Guru), Kamar Mandi (Siswa dan Guru), Serta Lapangan Olahraga.²

Sesuai dengan pokok pembahasan pada bab awal yaitu Strategi *Out Door* Pembelajaran Kepramukaan Dalam Meningkatkan Aspek Spritualitas Murid di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan, maka data yang disajikan dan dianalisa dalam penelitian ini yaitu mengenai Strategi *Out Door* Pembelajaran Kepramukaan Dalam Meningkatkan Aspek Spritualitas Murid sesuai dengan fokus penelitian. Maka data yang disajikan yaitu data yang berhubungan dengan Strategi *Out Door* Pembelajaran Kepramukaan Dalam Meningkatkan Aspek Spritualitas Murid . Data penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Yang menjadi narasumber penelitian dalam penelitian ini yaitu Kamabigus dan kamabihar Madrasah sebagai penanggung jawab sekaligus pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran, juga pembina gudep, pembina satuan yang mengajar pembelajaran kepramukaan dalam hal ekstrakurikuler, serta salah satu siswa/Murid yang mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler kepramukaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan.

Pada bagian ini peneliti memaparkan data- data yang berisi temuan- temuan yang penting mengenai permasalahan yang diangkat oleh peneliti baik berupa wawancara, pengamatan (observasi), serta analisa dari hasil dokumentasi kegiatan berlangsung.

Tahap pelaporan hasil penelitian merupakan tahap akhir dalam penelitian pada bagian ini merupakan tahap yang paling penting dalam sebuah penelitian.

² Ibid...

Karena melalui bagian ini fokus penelitian yang diangkat pada bab 1 akan terjawab, juga melalui laporan penelitian ini peneliti harap pihak lain khususnya pembaca maupun lembaga bisa mengetahui langkah-langkah yang telah dilakukan oleh peneliti pada saat penelitian berlangsung sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan oleh bidang pendidikan.

Pada bagian ini akan menjelaskan paparan data sekaligus temuan- temuan yang diperoleh oleh peneliti dalam lapangan, baik berupa hasil dari pengamatan, wawancara serta dokumentasi untuk menjawab fokus penelitian yang telah diangkat oleh peneliti meliputi: 1) Desain Strategi *Out Door* Pembelajaran Kepramukaan Dalam Meningkatkan Aspek Spritualitas Murid di MTsN 1 Pamekasan, 2) Pelaksanaan Strategi *Out Door* Pembelajaran Kepramukaan Dalam Meningkatkan Aspek Spritualitas Murid di MTsN 1 Pamekasan, 3) Karakter yang bisa terbentuk melalui penerapan Strategi *Out Door* Pembelajaran Kepramukaan Dalam Meningkatkan Aspek Spritualitas Murid di MTsN 1 Pamekasan.

2. Desain Strategi *Out Door* Pembelajaran Kepramukaan Dalam Meningkatkan Aspek Spritualitas Murid di MTsN 1 Pamekasan

Pembelajaran kepramukaan merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dalam penerapannya diselaraskan dengan potensi peserta didik serta ciri khas suatu madrasah. Dilaksanakannya pembelajaran kepramukaan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa untuk mengembangkan diri berbagai kemampuan yang dimiliki oleh setiap peserta didik, seperti pionering, pbb, sandi morse, semapore, dan lainnya serta menciptakan proses pembelajaran yang mengasikkan, menyenangkan, dan mencerdaskan. Pembelajaran ekstrakurikuler kepramukaan ini dilakukan agar peserta didik dapat

meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta dengan berjalannya teknologi dan kesenian yang berjiwa ajaran islam.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan menerapkan pembelajaran kepramukaan yang didalamnya berisi pembelajaran yang menunjang terhadap kesehariannya, serta pembelajaran kepramukaan yang berkaitan dengan keagamaan yang diberinama pembelajaran SKU Penggalang (Syarat- Syarat Kecakapan Umum Penggalang). Dalam penelitian ini peneliti mengangkat pembelajaran kepramukaan yang berkaitan dengan keagamaan lebih khususnya tentang spritualitas.

Pembelajaran kepramukaan ini merupakan pembelajaran yang sudah lama diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan, sehingga pembelajaran ini menjadi pembelajaran yang menjadi keunggulan dimadrasah dari madrasah/ sekolah lainnya. Sebagaimana yang dikatakan oleh pembina gudep pembelajaran kepramukaan bapak Moh Salman Alfarisi yaitu:

Awal mula diterapkannya kepramukaan dalam hal spritualitas yaitu SKU Penggalang yang diprakarsai oleh H. Sanatoen (kepala madrasah MTsN Pademawu). Pada tahun 1967-1990 yang ditempatkan pada tempat khusus. Yaitu ruang Al- Qur'an (untuk tempat baca Alqur'an) dan ruang sholat. Perkembangan semakin lama semakin pesat, maka Berjalan seiring waktu sekitar tahun 1982 dengan adanya perpindahan lokasi lama ke lokasi baru yang beralamat di jl. Raya Bunder PADEMAWU KAB. PAMEKASAN ruang Al- Qur'an dan ruang shalat yang lama di ubah menjadi musholla/ masjid al-mochtar sebagai ruangan mata pelajaran (intra) dan ruangan SKU Penggalang (Syarat Syarat kecakapan Umum Penggalang) sudah pindah ke ruangan baru yakni Ruangan khusus/Sanggar Pramuka. Pada awal adanya ruang Al-Qur'an dan ruang sholat kegiatan ini di ekstrakan pada semua kelas mulai dari kelas VII sampai kelas IX, secara berjemaah yang diletakkan setiap jumat sore pada jam 15.00-16.45. dengan adanya pergeseran sekolah lama ke sekolah baru dan perpindahan ruangan lama ke ruangan baru maka kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan juga di ubah

dan dikhususkan/diwajibkan mulai dari kelas VII dan VIII untuk kelas IX sunnah. Kegiatan Ke pramukaan ini juga ada penilaian akhirnya yang setiap siswa akan mendapatkan nilai tambahan pada buku raport khusus siswa. Akan tetapi efek sampingnya jika siswa tidak hadir pada saat latihan ekstrakurikuler maka siswa akan ditindak saat upacara hari senin sesuai konsekuensi yang dilakukannya.³

Dapat disimpulkan bahwasanya pembelajaran kepramukaan SKU Penggalang ini pertamakali adanya yang dirintis oleh kepala madrasah MTsN Pademawu oleh H. Sanatoen, yang berawal dari kegiatan ekstrakurikuler biasa dan karena pembelajaran ini dirasa sangatlah banyak manfaatnya bagi siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Pademawu sehingga dijadikan pembelajaran ekstrakurikuler khusus sejak tahun 1982 bagi semua siswa kelas VII sampai kelas IX namun pada tahun 2009 pembelajaran ini difokuskan pada kelas VII dan VIII dengan tujuan supaya siswa sejak kelas VII dan VIII sudah cakap dan mapan dalam hal spritualitas khususnya pembelajaran kepramukaan.

Sebagaimana hasil wawancara yang disampaikan oleh bapak Kamabigus Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan Bpk Drs. Abdul Kadir Jailani yaitu:

Tujuan adanya pembelajaran kepramukaan SKU Penggalang yaitu supaya siswa mendapatkan materi kepramukaan, mulai dari disiplin, berani membaca, gerakan, serta anak lebih mudah dalam menghafal karena dalam pembelajaran kepramukaan ini ada pembiasaan membaca agar anak-anak siswa MTsN 1 pamekasan memiliki tujuan melatih generasi muda dalam berkarya untuk memaksimalkan setiap potensi yang ada di dalam dirinya, baik itu intelektual, spritual, sosial, dan fisik.⁴

³ Moh Salman Alfarisi, Pembina Gudep MTsN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (20 Januari 2023)

⁴ Abdul Kadir Jailani, Kamabigus MTsN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (12 Desember 2022)

Dapat disimpulkan bahwasanya dari adanya tujuan pembelajaran kepramukaan SKU Penggalang dari bapak kepala sekolah sendiri yaitu supaya siswa bisa menghafal semua materi kepramukaan mulai dari disiplin, berani membaca, gerakan dan pembiasaan yang berkaitan dengan spritual sehingga spritual siswa menjadi mapan. Hal ini juga selaras dengan yang dikatan oleh kamabihar Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan bapak Bambang Sudjipto:

Dengan Adanya desain pembelajaran kepramukaan ini kami bertujuan supaya siswa- siswi MTsN 1 Pamekasan memiliki kemampuan spritual yang baik dan benar serta bisa mengamalkan dalam kehidupan sehari harinya, seperti yang tertuang pada dasa darma pramuka yang pertama Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu juga untuk mempertahankan ciri khas kemampuan spritual orang madura khususnya lulusan MTsN 1 pamekasan kelak yang selalu bagus, terampil dan bersahaja.⁵

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran ini menurut kamabihar yaitu untuk mempertahankan cirikhas lokal dari kemampuan spritual orang madura yaitu yg identik dengan kekentalan agamanya utamanya kemampuan spritualnya. Juga untuk melahirkan siswa-siswi MTsN 1 Pamekasan yang memiliki keterampilan spritual yang bagus, terampil dan bersahaja. Dalam hal ini juga dikatakan oleh Pembina gudep bapak Moh Salman Alfarisi:

Tujuan diadakannya desain pembelajaran kepramukaan dalam hal spritualitas (SKU Penggalang), sesuai dengan isi pembelajarannya, yaitu kepramukaan, yang namanya pramuka (Praja Muda Karana) yaitu seorang yang muda penuh kreasi, yang hadir dengan tunas kelapa dengan arti sebuah tunas dimana tunas tersebut dapat tumbuh dimana-mana, dan bermanfaat jika tunas itu tumbuh dan menjadi pohon kelapa yang besar dan tinggi. untuk memperbaiki nilai spritualitas yang awalnya tidak bisa dibuat bisa, yang kurang bagus dibuat lebih bagus.

⁵ Bambang Sudjipto, Kamabihar MTsN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (31 Januari 2023)

Tujuan ini tetap sampai sekarang, Sehingga alumni MTsN 1 Pamekasan bisa langsung terjun kemasyarakat dan dapat memanfaatkan ilmunya dimasyarakat sehingga menjadi contoh bagi yang lainnya.⁶

Dari hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa tujuan diadakannya desain pembelajaran kepramukaan dalam hal spritualitas (SKU Penggalang), yaitu untuk memperbaiki spritualitas-spritualias siswa utamanya nilai spritual kesehariannya, seperti ibadah Sholat, dengan program yang namanya Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, disitu bukan hanya sholat saja isinya melainkan ibadah lainnya yang berkaitan dengan spritual, siswa dibina serta dibimbing supaya nilai-nilai luhur yang mungkin belum tersentuh oleh akal pikiran manusia siswa bisa bagus ketika menjadi alumni MTsN 1 Pamekasan, juga ada ruangan masjid/musholla yang gunanya untuk membina hubungan manusia dengan tuhan dan ciptaannya, Sehingga alumni MTsN 1 Pamekasan bisa langsung terjun kemasyarakat dan dapat memanfaatkan ilmunya dimasyarakat sehingga menjadi contoh bagi yang lainnya.

Dalam pembelajaran kepramukaan, penggunaan silabus dan materi buku ajar yang bagus sangatlah penting, karena hal ini akan sangat membantu bagi siswa dan juga guru dalam proses pembelajaran kepramukaan serta berpengaruh bagi hasil dari pembelajaran tersebut. Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan pembelajaran kepramukaan memiliki silabus materi buku ajar sendiri dan desain/rancangannya itu ditampung ke dalam silabus maateri kegiatan, seperti halnya yang dikatakan oleh pembina gudep bapak Moh Salman Alfarisi dalam wawancara yaitu:

⁶ Moh Salman Alfarisi, Pembina Gudep MTsN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (20 Januari 2023)

Di madrasah disini silabus dan materi ajar yang digunakan ada buku khusus pegangan siswa dan juga guru, namanya SKU Penggalang (Syarat- syarat Kecakapan Umum Penggalang) dan (silabus dan materi buku ajar). Pegangan siswa itu ada kolom penilainnya langsung.⁷

Dapat disimpulkan bahwasanya MTsN 1 Pamekasan dalam pembelajaran kepramukaan memiliki buku pegangan siswa hasil karya KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA yaitu SKU Penggalang (Syarat- syarat Kecakapan Umum Penggalang) dan buku pegangan guru hasil karya madrasah yaitu silabus dan materi kegiatan, yang berisi ilmu tentang kepramukaan, sehingga hal ini sangat mendukung serta membantu bagi siswa dalam proses pembelajaran.

Selain dari buku ajar, dalam pembelajaran yang bagus, adanya materi serta strategi pembelajaran sangatlah penting, karena ini akan memudahkan dalam proses pembelajaran. Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan materi serta strategi yang digunakan dalam hasil wawancara kepada pembina gudep bpk Moh Salman Alfarisi yaitu:

Untuk strategi pembelajaran menggunakan strategi ceramah karena strategi ceramah menjadi dominan dalam setiap minggu untuk mengadakan latihan pembelajaran kepramukaan sedangkan materi nya ada dua kategori yaitu teknik kepramukaan dan teks pengetahuan seperti sejarah-sejarahnya, tapi kami lebih menekankan pada teknik kepramukaannya karena menjadi acuan bagi peserta didik dengan menguasai teknik, diharapkan siswa mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁸

Dalam penerapan strategi pembelajaran kepramukaan yaitu menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga seperti halnya yang dikatakan oleh pembina satuan bapak Ach Rifai yaitu:

⁷ Ibid....

⁸ Ibid....

Penerapan strategi yang digunakan di dalam ruangan maupun luar ruangan Pembelajaran kepramukaan SKU Penggalang, yaitu strategi ceramah, praktek, dan ice breaking. Penerapannya, pembina memberikan penjelasan dan memperagakan/mempraktekkan materi didepan siswa dan diselingi permainan agar siswa tidak jenuh saat pembelajaran berlangsung.⁹

Dari hasil wawancara tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran kepramukaan yaitu strategi ceramah, praktek dan ice breaking yang digunakan yaitu ice breaking memecahkan kebekuan saat proses pembelajaran berlangsung.

Jadi, dari hasil observasi yang di lakukan oleh peneliti dalam desain pembelajaran kepramukaan SKU Penggalang terdapat beberapa tahapan praktik desain strategi pembelajaran kepramukaan saat di luar ruangan yang terdapat dalam desain materi silabus kegiatan pembelajaran yaitu :

- 1) Praktik membuat pionering jembatan mini.
- 2) Praktik memanah.
- 3) Praktik pbb.
- 4) Praktik belajar tali temali atau caranya mengikat yang baik.
- 5) Musyawarah dan mufakat pramuka.¹⁰

Dari hasil observasi tersebut di perkuat dengan adanya data dokumentasi saat proses pembelajaran yang berupa foto-foto pada saat kegiatan praktik pembelajaran berlangsung. Lihat lampiran 8 ! dokumentasi 2&dokumentasi 5

⁹ Ach Rifai, Pembina Satuan MTsN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (16 Januari 2023)

¹⁰ Observasi, Kegiatan Praktik Pembelajaran Kepramukaan Di Luar Ruangan Dengan Mengacu Pada Buku Silabus Kegiatan, (10 Februari 2023) Lihat lampiran 8 ! Dokumentasi 2&Dokumentasi 5

Dan juga data dokumentasi yang berupa buku pegangan murid tentang pembelajaran kepramukaan SKU Penggalang dan buku pegangan guru silabus materi kegiatan¹¹

Temuan penelitian tentang desain Pembelajaran kepramukaan di MTsN 1 Pamekasan menunjukkan bahwa:

- a. Tujuan diadakannya desain pembelajaran kepramukaan dalam hal spritualitas SKU Penggalang yaitu sesuai dengan isi pembelajarannya, kepramukaan yang namanya pramuka (Praja Muda Karana) yaitu seorang yang muda penuh kreasi, yang hadir degan tunas kelapa dengan arti sebuah tunas dimana tunas tersebut dapat tumbuh dimana-mana, dan bermanfaat jika tunas itu tumbuh dan menjadi pohon kelapa yang besar dan tinggi. untuk memperbaiki nilai spritualitas yang awalnya tidak bisa dibuat bisa, yang kurang bagus dibuat lebih bagus. Tujuan ini tetap sampai sekarang, Sehingga alumni MTsN 1 Pamekasan bisa langsung terjun kemasyarakat dan dapat memanfaatkan ilmunya dimasyarakat sehingga menjadi contoh bagi yang lainnya.
- b. Buku ajar pegangan pembelajaran kepramukaan yang digunakan yaitu buku (SKU Penggalang) Syarat- syarat Kecakapan Umum Penggalang dan buku silabus materi kegiatan. pada buku ini ada dua macam yaitu buku khusus pembina dan juga murid yang lengkap dengan form penilaiannya, buku ini merupakan buku pegangan pembina dan murid MTsN 1 Pamekasan yang berisi tentang pembelajaran kepramukaan.

¹¹ Lihat Lampiran 8 ! Dokumentasi 3

- c. Metode dan materi yang digunakan yaitu metode ceramah, praktik, dan ice breaking sedangkan materi yang digunakan yaitu teknik kepramukaan dan teks kepramukaan seperti sejarah-sejarah.

Dalam desain pembelajaran kepramukaan yang telah dipaparkan diatas semuanya telah pembina cantumkan kedalam desain pembelajaran kepramukaan yaitu silabus kegiatan.

3. Pelaksanaan Strategi *Out Door* Pembelajaran Kepramukaan Dalam Meningkatkan Aspek Spritualitas Murid di MTsN 1 Pamekasan

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, kegiatan pembelajaran merupakan inti dari pembelajaran dan merupakan tolak ukur suksesnya suatu pembelajaran. Pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini berlangsung sebagaimana yang disampaikan oleh kamabigus MTsN 1 Pamekasan yaitu bpk Abdul Kadir Jailani yaitu:

Pada saat dalam proses kegiatan pembelajaran kepramukaan SKU Penggalang berlangsung, pembelajaran kepramukaan ini kami khususkan pada kelas VII dan VIII yang dilakukan saat jumat sore sama halnya seperti pembelajaran ekstrakurikuler pada umumnya, yaitu pada jam pembelajarannya dalam seminggu satu kali tatap muka, dengan waktu dari jam 15.00-16.45.¹²

Jadi dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kepramukaan SKU Penggalang ini dikhususkan bagi kelas VII dan VIII guna menanamkan serta menjadi pembiasaan dalam mendekatkan hubungan dengan tuhan yang baik sejak mulai kelas VII hingga kelas VIII. Dalam penerapan strategi serta materi pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1

¹² Abdul Kadir Jailani, Kamabigus Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan, *Wawancara langsung* (12 Desember 2022)

Pamekasan sebagaimana hasil wawancara yang disampaikan oleh pembina satuan bapak Ach Rifai yaitu:

Untuk di strategi yang saya terapkan saat pembelajaran berlangsung yaitu berbeda beda dan bervariasi tapi biasanya menggunakan strategi ceramah, praktek, audio visual, dan ice breaking. Penerapannya, pembina memberikan penjelasan dan memperagakan/mempraktekkan materi didepan siswa. Kemudian siswa satu persatu maju kedepan untuk melihat hasil yang telah di terapkan sesuai penjelasan pembina/buku panduan yg diberikan ke siswa, Menghafal dan mempraktekkan materi ajar, Kalau siswa mampu menghafal dan mempraktekkan dengan baik maka langsung mendapatkan nilai di buku panduan SKU Penggalang masing- masing, bagi yg belum bisa dan nilainya masih dikatakan dibawah rata-rata, mengulang lagi sampai akhirnya dinyatakan bisa.¹³

Dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan strategi dan materi pembelajaran kepramukaan yaitu menggunakan strategi dan materi yang bervariasi yang pada intinya membuat pembelajaran asik menyenangkan tidak jenuh yang dapat memudahkan siswa dalam menguasai materi ajar SKU Penggalang. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran kepramukaan SKU Penggalang yaitu pembina membuka pembelajaran dengan do'a sebelum memulai pelajaran, pembina menyapa kepada murid sambil mengabsen, lalu pembina menggunakan materi serta strategi pembelajaran yang sudah dipersiapkan sebelumnya, kemudian pembina memberikan tugas kepada siswa berupa hafalan, praktik, dan diakhiri dengan doa penutup kafaratul majlis dan penilaian. Hal ini selaras dengan yang disampaikan oleh pembina gudep ibu Ida Hermiati:

Kegiatan pembelajaran kepramukaan tidak sama seperti pada pembelajaran yang lainnya yaitu dilaksanakan didalam kelas (*in door*) dan diluar kelas (*out door*) dengan cara mengajar dan membimbing siswa yang kreatif, aktif, rajin, terampil dan gembira serta strategi dan

¹³ Ach Rifai, Pembina Satuan MTsN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (16 Januari 2023)

materi yang memudahkan dalam penyampaian materi ajar SKU Penggalang.¹⁴

Dari hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kepramukaan SKU Penggalang yaitu pembelajaran kepramukaan tidak sama seperti pada pembelajaran yang lainnya yaitu dilaksanakan didalam kelas (*in door*) dan diluar kelas (*out door*) . Dalam kegiatan pembelajaran kepramukaan ini tidak semua siswa itu memiliki kemampuan yang bagus dalam hal penguasaan materi, hal ini juga disampaikan oleh kamabigus bapak abdul kadir jailani dari hasil wawancara yaitu:

Tidak semua siswa itu menguasai materi pembelajaran dengan baik, akan tetapi bahkan dalam setiap kelas pun pasti ada siswa yang membutuhkan pembinaan khusus, karena setiap manusia kan memang kemampuan IQ nya tidak sama, jadi yang seperti itu kami mengatasi dengan cara dibina khusus mulai dari kelas VII sampai kelas VIII artinya sampai bisa dan pada saat pembinaan berlangsung maka kami akan memberikan jam tambahan pada anak yang tidak menguasai materi dengan baik di luar jumat sore.¹⁵

Dari hasil wawancara diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran kepramukaan SKU Penggalang pembinaan kepada semua siswa itu sangat ditekankan, akan tetapi pembinaan khusus lebih ditekankan lagi agar si anak yang kemampuan IQ nya tidak sama bisa sama dengan yang lainnya sehingga pembelajaran kepramukaan berjalan dengan lancar, karena di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan jika ada siswa yang kemampuan pemahaman materi IQ nya yang rendah maka akan ada pembinaan khusus dengan sarana yang lengkap dan dilakukan pembinaan khusus selain jumat sore.

¹⁴ Ida Hermiati, Pembina Gudup MTsN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (20 Januari 2023)

¹⁵ Abdul Kadir Jailani, Kamabigus MTsN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (12 Desember 2022)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penerapan pembelajaran kepramukaan SKU Penggalang terdapat beberapa tahapan dalam pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung seperti : Memperagakan gerak dasar dalam PBB (sikap sempurna, hadap kanan/kiri, balik kanan/kiri), Membuat macam-macam simpul tali dan menyambung tongkat, mengetahui arti musyawarah dan mufakat secara sederhana, bermusyawarah membuat jadwal latihan lanjut. Mulai dari siswa memulai pembelajaran dengan berdo'a, kemudian pembina menjelaskan materi pembelajaran, siswa diminta untuk menghafalkan materi ajar, baik tentang yang berkaitan dengan kepraamukaan, dan supaya pemahaman materi bisa lebih bagus, pembina pada pembelajaran berikutnya meminta siswa untuk mempraktekkan materi yang telah dipelajari yang ditempatkan di luar kelas atau lapangan sekolah.¹⁶

Dari hasil observasi tersebut diperkuat dengan adanya data dokumentasi saat proses kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung berupa foto- foto pada saat pelaksanaan proses pembelajaran kepramukaan maupun praktik. Lihat lampiran 8! Dokumentasi 2

Hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran kepramukaan ialah :

- 1) Waktu : hari jum'at /Jam 15.00-16.45
- 2) Tempat : di dalam kelas dan diluar kelas.

¹⁶ Observasi, Kegiatan Pembelajaran kepramukaan, (03 Februari 2023), Lihat Lampiran 8! Dokumentasi 2

- 3) Target Sasaran : Siswa/i kelas VII & VIII sedangkan kelas IX Sunnah.
- 4) Pelaksanaan : satu minggu 1 kali tatap muka kecuali ada udzur seperti hujan deras, libur. Membuka pembelajaran dengan do'a sebelum pembelajaran dimulai dan salam pembuka, materi, kesimpulan, penilaian, menutupnya dengan pembacaan do'a kafaratul majlis dan lalu salam penutup.
- 5) Materi : setiap satu pertemuan ada 2 materi + tambahan materi pesan moral.

4. Karakter yang bisa terbentuk melalui penerapan Strategi *Out Door* Pembelajaran Kepramukaan Dalam Meningkatkan Aspek Spritualitas Murid di MTsN 1 Pamekasan

Dalam suatu pembelajaran dengan adanya karakter yang bisa terbentuk melalui penerapan strategi *out door* pembelajaran kepramukaan pada kegiatan kesehariannya sangatlah penting dan menjadi keharusan bagi setiap lembaga pendidikan utamanya bagi seorang pendidik, karena dengan adanya karakter yang bisa terbentuk, kekurangan serta permasalahan dalam faktor proses pembelajaran dapat diketahui bentuk karakternya, sehingga dengan terbentuknya suatu karakter melalui penerapan strategi *out door* pembelajaran kepramukaan bisa membenahi pembelajaran dan menjadi lebih baik lagi. Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan pada terbentuknya suatu karakter proses pembelajaran itu yang selalu dilakukan karena dengan adanya terbentuknya karakter dalam kesehariannya tersebut maka akan menemukan faktor penghambat dan pendukung dalam pembelajaran. seperti halnya yang

dikatakan oleh kamabigus Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan bapak

Abdul Kadir Jailani yaitu:

Benar sekali nak, kegiatan pramuka disini bukan hanya diakui oleh negara dan lembaga saja, bahkan masyarakat sekitarpun juga suka pada kegiatan kepramukaan yang mana masyarakat dapat merasakan langsung dengan adanya pramuka, anggota pramuka dapat dimulai beradaptasi dengan baik, menjaga etika ketika berbicara kepada yang lebih dewasa dengan 5 S (salam, senyum, sapa, sopan, santun) dapat menjaga lingkungan seperti hal kecil yang mereka lakukan membuang sampah pada tempatnya dan juga mereka menjaga kedisiplinan dalam waktu sholat. jadi, adanya karakter yang bisa terbentuk melalui penerapan strategi *out door* pembelajaran kepramukaan pada kegiatan kesehariannya sangatlah penting dan menjadi keharusan bagi setiap lembaga pendidikan utamanya bagi seorang pendidik, karna dengan dilaksanakannya kegiatan tersebut kita bisa mengetahui titik kelemahan dalam suatu pembelajaran sehingga kita bisa memperbaiki dari hasil karakter yang terbentuk melalui penerapan strategi *out door* pembelajaran kepramukaan yang telah ditemukan seperti karakter.¹⁷

Dari hasil wawancara tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan selalu menerapkan adanya terbentuknya karakter melalui penerapan strategi *out door* pembelajaran kepramukaan maka untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan sebelumnya sehingga dalam pembelajaran selanjutnya bisa lebih baik lagi. Hal ini juga selaras dengan yang disampaikan oleh kamabihar bapak Bambang Sudjipto:

Kami nak biasanya dalam kesehariannya di luar jam ekstrakurikuler kepramukaan sering melihat dengan adanya pergeseran waktu ke waktu sambil mengamati pergerakan murid ada timbal baliknya bagi sekolah dengan terbentuknya karakter siswa dalam kesehariannya melalui penerapan strategi *out door* pembelajaran kepramukaan dalam meningkatkan aspek spritualitas sedikit demi sedikit lambat laun karakter siswa semakin disiplin dalam halnya berangkat ke sekolah, berani dalam mengutarakan pendapat, dan rajin terampil gembira.¹⁸

¹⁷ Abdul Kadir Jailani, Kamabigus MTsN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (12 Desember 2022)

¹⁸ Bambang sudjipto, Kamabihar MTsN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (31 Januari 2023)

Hasil wawancara tersebut bisa disimpulkan bahwa karakter yang bisa terbentuk melalui penerapan pembelajaran kepramukaan dalam meningkatkan aspek spritualitas akan selalu dilaksanakan di MTsN 1 Pamekasan karna dengan adanya terbentuknya suatu karakter tersebut maka kita bisa mengetahui kekurangan serta hambatan dalam pembelajaran sehingga bisa menemukan solusi untuk mengatasi kekurangan serta hambatan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat berada di lingkungan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan, sangat terlihat sikap yang sopan dan santun dalam bertutur kata serta sangat menghargai satu sama lain dari anggota pramuka, disiplin dalam segala hal, berani mengutarakan pendapat, melatih siswa untuk bertanggung jawab, sapa, senyum dan salam ketika bertemu dengan kakak seniornya.¹⁹

Maka dari itu dari hasil terbentuknya suatu karakter melalui penerapan pembelajaran kepramukaan dalam meningkatkan aspek spritualitas yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan ada dua faktor yaitu penghambat dan pendukung:

a. Faktor penghambat

Setiap adanya kegiatan yang dilaksanakan dalam sebuah organisasi khususnya instansi pendidikan bawah, menengah, dan atas pasti akan

¹⁹ Observasi, Proses Kegiatan Pembelajaran Kepramukaan (10 Februari 2023)

bertemu dengan yang namanya hambatan dan dukungan, kesulitan dan kemudahan.

Dalam suatu kegiatan yang dilaksanakan di sekolah-sekolah, Madrasah- madrasah ataupun instansi-instansi pendidikan pastinya ketika menjalankan program/ kegiatan akan bertemu dengan beberapa kendala dalam menjalankan program yang dilaksanakan. Hal ini tidak lepas dengan yang namanya faktor penghambat dalam penyelenggaraan suatu kegiatan. Berikut ini adalah faktor penghambat pembelajaran kepramukaan dalam hasil wawancara yang disampaikan oleh Lintang Widya Ananda siswi kelas VIII A yaitu:

Kendala yang menghambat kami terutama saya ketika pembelajaran kepramukaan yaitu di waktu pandemi saja sih, karena pembelajaran kepramukaan kegiatan yang asyik dan menyenangkan ya, tiba-tiba pandemi dan ditunda-tunda terus yang biasanya dilakukan pada seminggu sekali pas menjadi 1 bulan sekali dan kadang-kadang itupun tidak sama sekali.²⁰

Hal itu juga selaras dengan yang disampaikan oleh Vina Maulida

Afni siswi kelas VIII B yaitu:

Kendala dalam pembelajaran kepramukaan yaitu saat ketika cuaca sedang gerimis pas hujan kak karena pramuka itu asyik dan bertemu banyak teman yang lebih mengasikkan, pas kendalanya lagi di kendaraan kak jika teman2 banyak yang gak hadir saat proses pembelajaran kepramukaan dan saya tidak menemukan boncengan atau tidak ada yang bisa mengantarkan saya, karna jarak tempuh dari rumah ke sekolah saya sangat jauh kak²¹

Dari hasil wawancara tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa dalam pembelajaran kepramukaan yang mengaplikasikan sistem pembelajaran kepramukaan siswa faktor kendalanya bukan saat proses

²⁰ Lintang widya ananda, Siswi kelas VIII A, *Wawancara Langsung* (20 Januari 2023)

²¹ Vina Maulida Afni, Siswi kelas VIII B, *Wawancara Langsung* (20 Januari 2023)

pembelajarannya akan tetapi terkendala di kendaraan jarak tempuh untuk pulang pergi, cuaca buruk, dan pandemi covid-19 sehingga adanya siswa yang tidak bisa hadir pada saat proses pembelajaran kepramukaan berlangsung.

Terkait kendala pembelajaran kepramukaan dalam wawancara, juga disampaikan oleh Pembina Satuan MTsN 1 Pamekasan bapak Ach Rifai yaitu:

Untuk kendala dalam pembelajaran kepramukan yaitu salah satunya faktor dari siswa, karena dari SD sudah ada kepramukaan jadi setiap ada latihan mingguan dirasa sudah bosan tidak hadir dan sering tidak hadir dan ada lagi kendalanya di kendaraan kak karena siswa-siswi mayoritasnya rumahnya jauh-jauh dan diantar maka yang mau mengantarkannya tidak ada kak.²²

Dari hasil wawancara tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa faktor yang menjadi penghambat pembelajaran kepramukaan yaitu ada 3 faktor: 1. Dari siswa, 2. Cuaca, 3. kendaraan.

b. Faktor pendukung

Pada dasarnya setiap kegiatan disuatu madrasah memiliki keinginan supaya berjalan dengan bagus. Hal ini tidak terlepas dengan yang namanya dukungan agar pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Berikut faktor pendukung pembelajaran kepramukaan dari hasil wawancara yang disampaikan oleh Pembina Satuan bapak Ach Rifai yaitu:

Yang mendukung pembelajaran kepramukaan supaya lebih bagus lagi yaitu: Dukungan dari pihak sekolah untuk mengadakan latihan

²² Ach Rifai, Pembina Satuan MTsN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (16 Januari 2023)

mingguan dan mensupport apalagi ketika ada peserta didik yang tidak hadir saat latihan mingguan diberi sanksi/hukuman ketika upacara bendera berdiri sehingga begitulah ada dukungan dari pihak sekolah yang sangat besar syekali terhadap dukungan dengan adanya pembelajaran kepramukaan apalagi di kepramukaan ada perlombaan-perlombaan pihak sekolah mendukung full agar mencetak peserta didik apalagi dari pembina sering mengadakan latihan pemberian hadiah jadi ketika ada perlombaan yang mendapatkan hadiah siswa-siswi itu antusias untuk hadir walaupun tidak ada pemberian hadiah peserta didik lumayan sadarlah terhadap dukungan dari pihak sekolah.²³

Dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor pendukung pembelajaran kepramukaan yaitu ada 2:

- 1) Dukungan dari pihak sekolah, untuk mengadakan latihan mingguan dan mensupport apalagi ketika ada peserta didik yang tidak hadir saat latihan mingguan diberi sanksi/hukuman ketika upacara bendera berdiri sehingga begitulah ada dukungan dari pihak sekolah yang sangat besar syekali .
- 2) Siswa, siswa juga merupakan pendukung berjalannya suatu pembelajaran, karena dengan adanya siswa suatu kegiatan akan berjalan dengan baik.

Dari adanya penghambat dan pendukung tersebut maka sangat mudah bagi pembina dalam melaksanakan karakter yang bisa terbentuk melalui penerapan strategi *out door* pembelajaran kepramukaan karna sudah ditemukan permasalahan serta solusi pada pembelajaran kepramukaan yang telah diterapkan.

²³ Ibid.....

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas didukung dengan adanya hasil observasi dilapangan yaitu disetiap hari waktu pembelajaran peneliti dapat melihat karakter yang bisa terbentuk melalui penerapan strategi *out door* pembelajaran kepramukaan seperti : nilai peduli lingkungan, peduli sosial, semangat kebangsaan dan masih banyak karakter lainnya. Lewat strategi-strategi pengajaran yang digunakan dalam pramuka itu sangat mendukung pembinaan karakter pada siswa, di dalam kegiatan pramukanya, siswa atau anggotanya tidak hanya diajarkan cakap dalam teori saja, akan tetapi dituntut pula untuk mengaplikasikan atau mempraktekan teori tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari dan mendapatkan nilai dari pembina yang ditulis di kolom buku pegangan silabus kegiatan pembelajaran sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa dalam setiap pembelajaran.²⁴

Peneliti juga mencantumkan hasil data dokumentasi yang berupa form penilaian siswa disetiap pembelajarannya pada buku silabus kegiatan pembelajaran, jadi setiap siswa pada pembelajaran kepramukaan ini ada form penilaian untuk mengetahui sejauh mana kemampuan yang dimiliki setiap peserta didik, dengan begitu pembina akan mengetahui kemampuan-kemampuan dalam memahami materi serta penguasaan materi setiap individu, sehingga pembina bisa membedakan antara peserta didik yang kemampuannya bagus dengan peserta didik yang kurang bagus dengan

²⁴ Observasi Kegiatan *Out Door* Pembelajaran Kepramukaan (10 Februari 2023), Lihat Lampiran 8! Dokumentasi 3

begitu jika ada peserta didik yang kemampuan spritualnya sangat minim akan diberikan bimbingan khusus oleh pembina.²⁵

Keberhasilan dari pembelajaran kepramukaan ini yaitu siswa bisa memiliki kemampuan spritual yang semakin bagus, dalam hal ini seperti yang disampaikan oleh siswi MTsN 1 Pamekasan Lintang Widya Ananda yaitu:

Alhamdulillah kak dengan adanya pembelajaran kepramukaan ini saya bisa mengetahui bagaimana cara mendekati diri dengan tuhan, bisa lebih bagus dalam meningkatkan aspek spritualitas dan temen saya yang sudah lupa arah jalannya cara mendekati diri dengan tuhannya akhirnya juga dapat bisa tau kak.²⁶

Dari hasil wawancara tersebut bisa disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kepramukaan ini memiliki banyak manfaat bagi siswa salah satunya yaitu bisa memperbaiki serta membina hubungan manusia dengan penciptanya dan siswa menjadi lebih baik lagi. Hal ini juga selaras dengan yang disampaikan oleh kamabigus bapak Abdul Kadir Jailani yaitu:

Manfaat yang dapat dipetik dan dirasakan dari adanya pembelajaran kepramukaan ini yaitu MTsN 1 Pamekasan bisa mencetak lulusan yang memiliki keterampilan spritual yang baik dan tinggi. Serta bisa membekali kemampuan spritualitas bagi siswa lainnya.²⁷

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan yang telah diperoleh oleh madrasah dengan penerapan pembelajaran kepramukaan ini bisa dipetik dan dirasakan oleh madrasah dan juga siswa sendiri. Bagi madrasah, madrasah bisa mencetak lulusan- lulusan yang telah memiliki keterampilan spritual yang baik dan tinggi, adapun bagi siswa

²⁵ Lihat Lampiran 8 ! Dokumentasi 3

²⁶ Lintang Widya Ananda, Siswi MTsN 1 Pamekasan kelas VIII A, *Wawancara Langsung* (20 Januari 2023)

²⁷ Abdul Kadir Jailani, Kamabigus, *Wawancara Langsung* (12 Desember 2022)

sendiri siswa bisa memperbaiki kemampuan spritualnya seperti mendekatkan hubungan dengan tuhan dan penciptanya.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pada pelaksanaan terbentuknya suatu karakter pembelajaran kepramukaan salah satu cara yang dilakukan yaitu dengan pembina melihat kemampuan yang dimiliki siswa melalui kartu pegangan pembina yaitu silabus kegiatan di kolom penilaian siswa yang diisi sesuai kemampuan siswa pada saat pembelajaran, praktik, dan hafalan juga dengan cara pembina memberikan tes lisan terkait materi pembelajaran kepramukaan sebagai bentuk sejauh mana karakter yang telah dibentuk. Dalam kegiatan ini peneliti menemukan faktor-faktor yang bisa membantu proses terbentuknya karakter terhadap pembelajaran kepramukaan yaitu:

- a) Faktor penghambat. faktor yang menjadi penghambat pembelajaran kepramukaan yaitu ada 3 faktor: 1. Dari siswa, 2. Cuaca, 3. kendaraan.
- b) Faktor pendukung pembelajaran muatan lokal yaitu ada 2:
 - 1) Dukungan dari pihak sekolah, untuk mengadakan latihan mingguan dan mensupport apalagi ketika ada peserta didik yang tidak hadir saat latihan mingguan diberi sanksi/hukuman ketika upacara bendera berdiri sehingga begitulah ada dukungan dari pihak sekolah yang sangat besar syekali .
 - 2) Siswa, siswa juga merupakan pendukung berjalannya suatu pembelajaran, karena dengan adanya siswa suatu kegiatan akan berjalan dengan baik.

Disamping itu peneliti juga menemukan proses terbentuknya suatu karakter terhadap pembelajaran kepramukaan dalam kesehariannya yang pada waktu itu peneliti amati, diantaranya yaitu : melatih siswa disiplin dalam segala hal, baik itu datang saat latihan, saat ada panggilan untuk apel dan saat pembina menyuruh siswa yang belum melaksanakan sholat berjema'ah. Melatih siswa untuk bertanggung jawab, sopan dan santun ketika sedang bertemu dengan kakak seniornya, menghargai satu sama lain dari anggota pramuka dan berani mengutarakan pendapat dll.

Keberhasilan yang telah diperoleh oleh madrasah dengan penerapan pembelajaran kepramukaan ini bisa dipetik dan dirasakan oleh madrasah dan juga siswa sendiri. Bagi madrasah, madrasah bisa mencetak lulusan-lulusan yang telah memiliki keterampilan spiritual yang baik dan tinggi, adapun bagi siswa sendiri siswa bisa memperbaiki kemampuan spritualnya seperti mendekatkan hubungan dengan tuhan dan penciptanya.

B. Pembahasan

Pada tahapan-tahapan di atas setelah peneliti melakukan hasil pengumpulan data melalui penelitian dan memperoleh data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian peneliti akan menganalisis data yang akan dijelaskan lebih lanjut.

Dari adanya teknik analisis data yang peneliti pilih yaitu analisis kualitatif (pemaparan) dengan analisis data, maka data yang telah peneliti kumpulkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi selama melaksanakan penelitian di

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan kemudian data yang peneliti peroleh akan dipaparkan oleh peneliti dan akan dianalisa sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada rumusan masalah di atas, yaitu:

1. Desain Strategi *Out Door* Pembelajaran Kepramukaan Dalam Meningkatkan Aspek Spritualitas Murid di MTsN 1 Pamekasan

Pada zaman globalisasi era sekarang ini sangat diperlukan pembelajaran yang menunjang terhadap tercapainya tujuan pendidikan serta yang lebih meningkatkan lagi keterampilan dan aspek spritualitas yang dimiliki siswanya dan kemajuan yang sangat pesat di zaman ini, maka suatu instansi pendidikan sangatlah ditekankan dengan adanya penerapan desain/rancangan pembelajaran yang bagus, karna hal ini akan memberikan hasil pembelajaran yang bagus dan berkualitas.

Pembelajaran kepramukaan merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dalam penerapannya diselaraskan dengan potensi peserta didik serta ciri khas suatu madrasah. Dilaksanakannya pembelajaran kepramukaan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa untuk mengembangkan diri berbagai kemampuan yang dimiliki oleh setiap peserta didik, seperti pionering, pbb, sandi morse, semapore, dan lainnya serta menciptakan proses pembelajaran yang mengasikkan, menyenangkan, dan mencerdaskan. Pembelajaran ekstrakurikuler kepramukaan ini dilakukan agar peserta didik dapat meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta dengan berjalannya teknologi dan kesenian yang berjiwa ajaran islam.

Menurut Serlyn Febrianti mata pembelajaran kepramukaan ini sudah menjadi materi wajib disetiap seluruh sekolah dasar, menengah pertama, maupun menengah atas, tidak hanya itu, pentingnya pendidikan non formal untuk mengasah kepribadian dalam kegiatan-kegiatan siswa yang bermanfaat khususnya pada pramuka. Untuk menjadi pramuka yang unggul dan berprestasi setiap siswa dibekali buku saku pramuka sebagai landasan pembelajaran dan pengingat dalam melaksanakan setiap kegiatan.²⁸ Jadi dapat disimpulkan pembelajaran kepramukaan merupakan mata pelajaran yang disusun berdasarkan potensi peserta didik untuk menjadi pramuka yang unggul dan berprestasi guna memberikan keterampilan dasar bagi siswa dan dapat bisa kita pahami juga bahwa pembelajaran kepramukaan menjadi ekstrakurikuler wajib di sekolah sangatlah penting bagi para siswa, agar siswa mendapatkan bekal ilmu, keterampilan, kedisiplinan, bertaqwa dan berkarakter. Menurut Mutakhharah pengembangan pembelajaran kepramukaan di Madrasah bertujuan memperoleh manfaat dari pembelajaran interaktif pengenalan materi kepramukaan untuk anak sekolah dan untuk menciptakan sebuah teknik pembelajaran selain dari teknik yang biasanya di pakai serta untuk mengetahui apakah ada manfaat dan layak digunakan untuk pembelajaran berdasarkan respon siswa. Dengan pemilihan pembelajaran kepramukaan ini juga sangat efektif bisa meningkatkan minat belajar siswa.²⁹

²⁸ Serlyn Febrianti, Fitri Latifah, Taufik Asra "Perancangan Aplikasi Pengenalan Kepramukaan Dengan Metode Waterfall Berbasis Android" *Jurnal Infortech* Vol. 2 No. 1 (Juni, 2020): 40. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jnfortech/article/view/7806>

²⁹ Mutakhharah, Nadia Ananda, Natasya Rantelino, Rismayani, "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Pengenalan Materi Kepramukaan Untuk Anak Sekolah Dasar" *Jurnal Techno .Com*. Vol. 21. No. 03 (Agustus 2022): 597-598 <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/technoc/article/view/6313/3113>

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan menerapkan pembelajaran kepramukaan yang didalamnya berisi pembelajaran karakter, akhlakul karimah, teknik kepramukaan dll, serta pembelajaran kepramukaan yang berkaitan dengan spritualitas yang berisi SKU Penggalang (Syarat- Syarat Kecakapan Umum Penggalang). Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan memiliki tujuan dalam diterapkannya pembelajaran kepramukaan ini yaitu supaya siswa lulusan madrasah memiliki kemampuan spritualitas yang bagus dan kegiatan pembelajaran kepramukaan bertujuan agar siswa lebih memperdalam dan mengembangkan apa yang dipelajari saat proses pembelajaran di luar kelas serta dapat mengembangkan minat dan bakat siswa.

Dari Setiap adanya pembelajaran kepramukaan pasti tidak lepas dengan adanya rancangan, karena rancangan merupakan pandangan serta kerangka dalam membantu proses kegiatan pembelajaran kepramukaan sehingga pembelajaran kepramukaan bisa sesuai dengan apa yang diharapkan, kemudian pembina dalam penerapan strategi pembelajaran kepramukaan menggunakan strategi ceramah, praktek, dan ice breaking. Menurut sanjaya menjelaskan bahwa desain pembelajaran merupakan proses intelektual untuk membantu pendidik menganalisis kebutuhan peserta didik dan membangun berbagai kemungkinan untuk merespon kebutuhan tersebut.³⁰ Komponen-komponen yang terdapat di dalam desain sistem pembelajaran biasanya digambarkan dalam bentuk grafis. Model desain sistem pembelajaran menggambarkan langkah-langkah atau prosedur yang harus ditempuh untuk

³⁰ Sebastiao Periera "Pentingnya Rancangan Pembelajaran Sosiologi Bagi Dunia Pendidikan Di Timor Leste" *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran* Vol.1, No.2 (April 2015) 111 <http://jurnal2.um.ac.id/index.php/jinotep/article/view/2117/1252>

menciptakan aktifitas pembelajaran yang efektif, efisien, dan menarik dengan yang diharapkan. Desain sistem pembelajaran akan membantu pendidik sebagai perancang program atau pelaksana kegiatan pembelajaran dalam memahami kerangka teori lebih baik dan menerapkan teori tersebut untuk menciptakan aktivitas pembelajaran yang lebih efektif, efisien, produktif, dan menarik.³¹

Jadi, dapat disimpulkan bahwasanya di dalam desain pembelajaran kepramukaan SKU Penggalang di MTsN 1 Pamekasan terdapat beberapa tahapan praktik desain strategi pembelajaran kepramukaan saat di luar ruangan yang sesuai dalam desain materi silabus kegiatan pembelajaran yaitu :

- 1) Praktik membuat pionering jembatan mini.
- 2) Praktik memanah.
- 3) Praktik pbb.
- 4) Praktik belajar tali temali atau caranya mengikat yang baik.
- 5) Musyawarah dan mufakat pramuka.

Pada saat proses pembelajaran kepramukaan ini strategi yang digunakan yaitu menggunakan strategi ceramah, ice breaking, hafalan dan praktek, serta strategi-strategi pembelajaran lainnya yang bisa mendukung terhadap lancarnya pembelajaran. Sedangkan materi yang digunakan dalam pembelajaran kepramukaan ini yaitu buku ajar silabus kegiatan pembelajaran kepramukaan, teknik kepramukaan, dan teknik sosial, serta alat- alat perlengkapan pembelajaran kepramukaan yang mendukung terhadap proses

³¹ Ibid.

pembelajaran. Waktu dalam pembelajaran ekstrakurikuler kepramukaan ini yaitu jumat sore pukul 15.00-16.45 dalam pembelajarannya satu minggu sekali tatap muka. Dalam rancangan pembelajaran pembina menulis semua yang dirancangnya, diinginkan serta yang dituju kedalam rancangan proses pelajaran yang dibuat oleh setiap pembina untuk proses pembelajaran kepramukaan supaya bisa memudahkan serta membantu pembina dalam proses pembelajaran secara maksimal.

Dari teori yang disampaikan oleh Diah Kurniasari perancangan animasi interaktif panduan kepramukaan untuk animasi ini diharapkan dapat menarik minat siswa dalam mempelajari dasar-dasar kepramukaan yang disertai penjelasan serta latihan yang berguna untuk melatih pemahaman dan kemampuan siswa sebagai pramuka siaga dan pramuka penggalang di tingkat sekolah³² Tujuan pembelajaran kepramukaan di MTsN 1 Pamekasan sendiri yaitu untuk mengembangkan serta meningkatkan keterampilan spritualitas siswa. Juga pada teori Susilahuudin Putrawangsa, dalam karangan bukunya yang menyatakan bahwa jika rancangan pembelajaran dipandang sebagai aktivitas yang dirancang untuk memfasilitasi proses belajar individu dimana individu tersebut berperan aktif untuk mencapai perubahan mental dan perilaku yang diharapkan pada dirinya yang bersifat relatif permanen akibat dari aktivitas tersebut, maka kegiatan pembelajaran perlu untuk dirancang. Hal ini bertujuan agar dari tujuan pembelajaran tersebut, yaitu perubahan mental dan

³² Diah Kurniasari, Bilal Abdul Wahid, Instianti Elyana" Perancangan Animasi Interaktif Panduan Kepramukaan Untuk Siswa Tingkat Sekolah Dasar Berbasis Android" *Jurnal konferensi nasional ilmu sosial dan teknologi* Vol. 1 No. 1 (Maret, 2013) 253
<http://seminar.bsi.ac.id/knist/index.php/UnivBSI/article/view/279/0>

perilaku yang di harapkan dari pembelajar, dapat dicapai.³³ Hal ini sama dengan yang di terapkan oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan yang dalam rancangan pembelajaran kepramukaannya, karena di Madrasah Tsanawiyah Negeri ini juga merancang dengan adanya tujuan pembelajaran, strategi dan materi pembelajaran seperti silabus kegiatan, dan juga materi ajar SKU Penggalang yang dicantumkan hingga pembelajaran kepramukaan berjalan dengan baik sesuai keinginan yang diharapkan.

2. Pelaksanaan Strategi *Out Door* Pembelajaran Kepramukaan Dalam Meningkatkan Aspek Spritualitas Murid di MTsN 1 Pamekasan

Pelaksanaan pembelajaran kepramukaan merupakan kegiatan ekstrakurikuler dalam suatu pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler kepramukaan sebagai wadah pencetak generasi bangsa yang beragama, berakhlak mulia dan tanggung jawab. Krisis dan mentalitas dan moral para remaja merupakan cermin dari krisis yang terdapat di masyarakat, bahwa pendidik yang aktif baik di lingkungan madrasah maupun di lingkungan luar madrasah, peserta didik di dalam ekstrakurikuler pramuka akan mendapatkan kegiatan menarik, mulai dari kepemimpinan, kebersamaan, sosial, kecintaan alam hingga kemandirian, karena pada kegiatan ekstra ini semua yang direncanakan dari awal hingga akhir akan terealisasikan. Oleh karena itu spritualitas yaitu berkenaan dengan hati dan kepedulian antar sesama manusia, makhluk lain serta alam sekitar berdasarkan keyakinan dengan adanya tuhan yang maha esa. Jadi kecerdasan spritualitas dapat kita pahami bahwasanya

³³ Susilahuddin Putrawangsa, *Desain Pembelajaran Design Research Sebagai Pendekatan Desain Pembelajaran* (Mataram : Cv Reka Karya Amerta, 2018), 16.

kemungkinan lahirnya wawasan dan pemahaman untuk beralih dari sisi dalam permukaan keberadaan seseorang, tempat seseorang bertindak, berpikir dan merasa juga kecerdasan spritualitas menolong seseorang untuk berkembang.

Sebagaimana yang telah disebutkan pada bagian sebelumnya, bahwa eksistensi pendidikan sangat memberikan dampak besar dalam kehidupan manusia. Secara general, pelaksanaan kegiatan pendidikan khususnya yang dilaksanakan secara terprogram, layaknya pendidikan dalam kelembagaan (sekolah) mempunyai tujuan besar untuk membentuk manusia yang berkualitas baik secara individu maupun secara sosialnya. Begitupun dengan pendidikan islam, penyelenggaraannya yang tersistem mempunyai visi dan misi besar untuk mengantarkan manusia pada kebahagiaan dunia dan akhirat.³⁴

Menurut Irma Sulistiany Secara umum kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yaitu sebagai wadah pembinaan siswa untuk mengembangkan bakat minatnya, kepribadiaannya serta kemampuannya di berbagai bidang yang diminati oleh anak diluar kegiatan pembelajaran kelas. Ekstrakurikuler kepramukaan adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan diluar sekolah maupun didalam sekolah, dengan bertujuan untuk memperluas pengetahuan, menyalurkan bakat dan minat serta dapat menjadikan warga Negara Indonesia yang seutuhnya.³⁵ Di

³⁴ Suwanto, Mad Sa'i, Muliatul Maghfiroh "Urgensi Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Dalam Pembelajaran PAI Guna Mewujudkan Pendidikan Islam Profetik" *Jurnal Proceeding Annual Conference On Islamic Education* Vol. 2 No. 1 (April, 2022): 1036, <http://acied.pp-paiindonesia.org/index.php/acied>

³⁵ Irma Sulistiany, Suharyanto, Ricky Yosepty "Implementasi Manajaamen Pendidikan Kepramukaan Dalam Pembentukan Karakterr Peserta Didik Studi Deskriptif Analisis Di SMA Negeri 6 Dan SMA 13 Bandung" *Jurnal Pendidikan UNIGA* Vol. 16 No. 1 (Juni, 2022):540 <https://journal.uniga.ac.id/index.php/jp/article/view/1680>

dalam kegiatannya meliputi takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, patriot yang sopan dan ksatria, patuh dan suka bermusyawarah, rela menolong dan tabah, rajin terampil dan gembira, hemat cermat dan bersahaja, disiplin berani dan setia, bertanggung jawab dan dapat dipercaya, suci dalam pikiran perkataan dan perbuatan.

Saat pada dalam pelaksanaan pembelajaran kepramukaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan memiliki tujuan yaitu untuk memperbaiki serta meningkatkan kemampuan spritualitas siswa sehingga siswa bisa memiliki kemampuan spritual yang baik dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran kepramukan ini difokuskan kepada kelas VII dan VIII dengan tujuan supaya siswa sejak kelas VII dan VIII sudah cakap dan mapan dalam hal spritualitas khususnya pembelajaran kepramukaan hal ini sesuai apa yang dikatakan oleh kamabigus MTsN 1 Pamekasan bahwasannya jika ada siswa yang memiliki kemampuan intelektual yang kurang baik akan diberikan bimbingan khusus sampai bisa maka dengan begitu siswa MTsN 1 Pamekasan akan memiliki kemampuan spritualitas yang baik.

Natal Kristiono berpendapat bahwa pada kegiatan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka untuk program latihan rutin dilaksanakan setiap hari jumat sore pukul 15.00-16.45. kegiatan dimulai dengan upacara pembuka dan diakhiri upacara penutup. Penyampaian materi pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka ada dua, yaitu *outdoor* dan *indoor*. Untuk *outdoor* dengan adanya PBB (Peraturan Baris Berbaris) dan menyusuri alam. Sedangkan untuk *indoor* dengan materi dan permainan didalam ruangan. Kegiatan pramuka ini diwajibkan untuk siswa kelas VII dan VIII sedangkan untuk kelas IX sunnah.

Di dalam pelaksanaannya pihak sekolah maupun pembina pramuka menggunakan buku saku pramuka dan silabus kegiatan pramuka sebagai pedoman kegiatan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan. Hal ini dilakukan agar pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan tetap berlandaskan pada asas-asas pramuka dan tidak melenceng dari tujuan pramuka itu sendiri, sama seperti yang ada pada Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.³⁶ Oleh karena itu, setiap anggota gerakan pramuka wajib menerima nilai dan prinsip dasar kepramukaan tersebut yang di kelompokkan menjadi 6 bentuk :

- 1) Mentaati perintah tuhan yang maha esa dan menjahui larangannya serta beribadah sesuai dengan ajaran agama yang di anutnya.
- 2) Memiliki kewajiban untuk menjaga, memelihara persaudaraan dan perdamaian di masyarakat, memperkokoh persatuan, serta mempertahankan pancasila, undang-undang dasar tahun 1945, negara kesatuan republik indonesia dan kebhinekaan.
- 3) Melestarikan lingkungan hidup yang bersih dan sehat agar dapat menunjang dan memberikan kenyamanan dan kesejahteraan hidup masyarakat.
- 4) Mengakui bahwa manusia tidak hidup sendiri, melainkan hidup bersama berdasarkan prinsip peri kemanusiaan yang adil dan beradab.

³⁶Natal Kristiono, Giri Harto Wiratomo, Hansa Nuha Alfira, "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kegiatan Kepramukaan Studi Kasus Madrasah Aliyah Al-Asror Semarang", *Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN* Vol. 4 No. 1 (Mei, 2019): 15-16
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony/article/view/32648>

- 5) Memahami potensi diri pribadi untuk dikembangkan dengan cerdas guna kepentingan masa depannya dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, dan
- 6) Mengamalkan satya dan dharma pramuka dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Nuha Alfira, ada beberapa hal dalam pelaksanaan pembelajaran kepramukaan yang dapat meningkatkan aspek spritualitas murid dari wujud nilai ketuhanan yang dapat dilihat dari diselenggarakannya ekstrakurikuler kepramukaan yang mengandung nilai religi dapat dilihat dari sikap anggota pramuka dimana setiap kegiatan diawali dengan berdoa terlebih dahulu, melakukan tindakan-tindakan yang sesuai dengan ajaran agama, serta berhentinya kegiatan pemberian materi untuk istirahat dan bagi yang belum melaksanakan sholat ashar yaitu:

- a. Penerapan nilai kemanusiaan dapat dilihat ketika anggota pramuka memiliki sikap rela berkorban, hal ini dapat dilihat dari sikap kasih sayang terhadap teman, tenggang rasa terhadap teman, serta sikap saling tolong menolong.
- b. Penerapan nilai persatuan terlihat dari pola pembelajaran berkelompok serta tingkat antusias anggota pramuka ketika berkelompok. Perilaku tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh josoef yakni kepramukaan merupakan tempat bagi pemuda guna melatih dalam hal berorganisasi, gerak organisasi baik ke dalam maupun ke luar.
- c. Penerapan nilai kerakyatan dapat dilihat dari tingginya sikap demokrasi serta musyawarah oleh anggota pramuka. Hal ini, sependapat dengan teori yang dikemukakan oleh josoef yakni kepramukaan merupakan tempat bagi

pemuda guna berlatih hidup demokratis seperti segala sesuatu dirundingkan secara bersama, dipecahkan bersama dan diputuskan bersama.³⁷

Pelaksanaan pembelajaran kepramukaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan sudah dilaksanakan secara teratur dan terarah yaitu setiap 1 minggu tatap muka dibawah bimbingan pembina gudep, pembina satuan dan materi yang diberikan berbeda setiap minggunya, dalam pelaksanaannya menggunakan strategi agar apa yang di sampaikan bisa sampai kepada siswanya dan juga siswa tidak bosan ketika mengikuti kegiatan pembelajaran kepramukaan ini. Hal ini sesuai dengan yang di sampaikan pembina satuan ach Rifai tentang strategi yang digunakan dalam proses kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yaitu strategi ceramah, praktek, audio visual, dan ice breaking, sehingga ilmu yang di dapat ketika kegiatan pembelajaran kepramukaan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pelaksanaan pembelajaran kepramukaan, kegiatan pembelajaran ini dilaksakan didalam kelas dan diluar kelas sesuai dengan yang dikatakan oleh kamabigus MTsN 1 Pamekasan saat dalam wawancaranya dengan waktu hari jum'at, jam 15.00-16.45 kurang lebih dua jam pembelajaran dengan target sasarannya siswa/i kelas VII & VIII sedangkan kelas IX sunnah dan pelaksanaannya satu minggu 1 kali tatap muka kecuali ada udzur seperti hujan deras, libur. Pembelajaran ini dibuka dengan siswa membaca do'a sebelum pembelajaran dimulai dan salam pembuka, materi (setiap pertemuan ada 2

³⁷ Ibid., 16.

materi+tambahan materi pesan moral) kesimpulan, penilaian, menutupnya dengan pembacaan kafaratul majlis dan lalu salam penutup.

Pada Pengelolaan penerapan pelaksanaan pembelajaran kepramukaan yang baik sebenarnya sudah tercantum dalam perumusan tujuan pembelajaran serta pemilihan topik pada saat sebelum pembelajaran dimulai yaitu dengan membuat rancangan pembelajaran. Dari teori yang disampaikan oleh Natal Kristiono yaitu Pelaksanaan pembelajaran pendidikan kepramukaan merupakan proses pendidikan yang praktis, di luar sistem pendidikan sekolah dan diluar sistem pendidikan keluarga yang dilakukan di alam terbuka dalam bentuk kegiatan yang menarik, menantang, menyenangkan, sehat, teratur, dan terarah dengan menerapkan prinsip dasar kepramukaan dan strategi kepramukaan, agar terbentuk kepribadian dan watak yang berakhlak mulia, mandiri, cinta tanah air, serta memiliki kecakapan hidup.

Pada pelaksanaanya nilai-nilai kepramukaan bersumber dari satya pramuka, darma pramuka, serta kecakapan dan keterampilan yang dikuasai anggota pramuka yang menunjukkan nilai ketuhanan, sikap nasionalisme dan solidaritas. Dharma pramuka merupakan kode moral, janji dan komitmen diri yang wajib dihafal dan dijamin oleh setiap anggota pramuka agar memiliki kepribadian baik. Sementara itu kecakapan dan keterampilan diajarkan dalam kegiatan kepramukaan agar nantinya dapat berguna ketika hidup di masyarakat dan di alam bebas.³⁸. Dan juga dari teori Irma Sulistiany Secara umum kegiatan

³⁸ Natal Kristiono, Giri Harto Wiratomo, Hansa Nuha Alfira, "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kegiatan Kepramukaan Studi Kasus Madrasah Aliyah Al-Asror Semarang", *Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN* Vol. 4 No. 1 (Mei, 2019): 14-15 <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony/article/view/32648>

ekstrakurikuler kepramukaan yaitu sebagai wadah pembinaan siswa untuk mengembangkan bakat minatnya, kepribadiaannya serta kemampuannya di berbagai bidang yang diminati oleh anak diluar kegiatan pembelajaran kelas, dengan maksud tujuan untuk memperluas pengetahuan, menyalurkan bakat dan minat serta dapat menjadikan warga Negara Indonesia yang seutuhnya.³⁹

Dalam pelaksanaan pembelajaran kepramukaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan juga sama menerapkan seperti yang disampaikan di jurnal Nuha Alfira, yaitu beberapa hal dalam pelaksanaan pembelajaran kepramukaan yang dapat meningkatkan aspek spritualitas murid dari wujud nilai ketuhanan yang dapat dilihat dari diselenggarakannya ekstrakurikuler kepramukaan yang mengandung nilai religi dan dapat dilihat dari sikap anggota pramuka dimana setiap kegiatan diawali dengan berdoa terlebih dahulu, melakukan tindakan-tindakan yang sesuai dengan ajaran agama, serta berhentinya kegiatan pemberian materi untuk istirahat dan memberikan waktu bagi yang belum melaksanakan sholat ashar.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwasanya dalam kegiatan ekstrakurikuler pembelajaran kepramukaan di MTsN 1 Pamekasan tujuannya jika dilihat dari fungsinya yaitu sebagai tempat belajar untuk menambah ilmu siswa sehingga dengan ilmu tersebut bisa di terapkan dalam kehidupan sehari-hari di dalam penerapan pembelajaran kepramukaan SKU Penggalang terdapat beberapa tahapan dalam proses pelaksanaan

³⁹ Irma Sulistiany, Suharyanto, Ricky Yoseptry "Implementasi Manajaamen Pendidikan Kepramukaan Dalam Pembentukan Karakterr Peserta Didik Studi Deskriptif Analisis Di SMA Negeri 6 Dan SMA 13 Bandung" *Jurnal Pendidikan UNIGA* Vol. 16 No. 1 (Juni, 2022): 540 <https://journal.uniga.ac.id/index.php/jp/article/view/1680>

pembelajaran seperti : memperagakan gerak dasar dalam PBB (sikap sempurna, hadap kanan/kiri, balik kanan/kiri), membuat macam-macam simpul tali dan menyambung tongkat, mengetahui arti musyawarah dan mufakat secara sederhana, bermusyawarah membuat latihan lanjut. Hal ini Juga sesuai dalam penerapan pelaksanaan pembelajaran kepramukaan di MTsN 1 Pamekasan yang berisi ice breaking (pemecah kebekuan) game, yell-yell dan lainnya.

Dalam berkomunikasi dibutuhkan untuk timbal balik antara pimpinan dengan pelaksanaan kegiatan yang artinya kinerja komunikasi sangat penting dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Komunikasi ini dilakukan antara pemimpin. Komunikasi adalah proses kegiatan pengoperan/penyampaian warta/berita/informasi yang mengandung arti dari satu pihak (seseorang atau tempat) kepada pihak lain dalam mendapatkan usaha saling pengertian. Bagaimana dengan adanya proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran kepramukaan dapat mengantarkan siswa, khususnya kelas VII & kelas VIII agar lebih dekat kepada Allah SWT, karena melalui kegiatan pelaksanaan pembelajaran kepramukaan berarti penanaman aspek spiritual siswa sedang dibentuk.

3. Karakter yang bisa terbentuk melalui penerapan Strategi Out Door Pembelajaran Kepramukaan Dalam Meningkatkan Aspek Spritualitas Murid di MTsN 1 Pamekasan

Banyak orang yang menganggap hanya sebatas kemping dan kemah saja. Orang-orang banyak yang belum tahu tentang kegiatan yang dilakukan oleh seorang anggota pramuka. Banyak sekali kegiatan yang dilakukan

pramuka. Secara umum pramuka sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sangat relevan sebagai wadah penanaman nilai karakter yang dapat dikembangkan melalui kegiatan kepramukaan seperti religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat,/komunikatif, cinta damai, dan tanggung jawab. Jadi, bisa disimpulkan bahwasanya spritualitas merupakan makna batin, rohani, dan keagamaan antar sesama makhluk lain serta alam sekitar berdasarkan keyakinan akan adanya tuhan yang maha esa, pada dasarnya tahap aspek spritualitas *intuitif-froyektif* yaitu suatu tahap dimana masih terdapat karakter kejiwaan yang belum terlindungi dari ketidak sadaran dan pada tahap kepercayaan sintetik konvesional yaitu suatu tahap dimana seorang mengembangkan karakter keimanan terhadap kepercayaan yang dimilikinya.

Mengatasi masalah tersebut di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan ada kegiatan yang namanya karakter yang bisa dapat terbentuk melalui pembelajaran kepramukaan, artinya kegiatan pembelajaran kepramukaan tersebut akan membantu menjawab dan menemukan solusi dalam suatu masalah pada pembelajaran kepramukaan yang sudah dilaksanakan sehingga pada pelaksanaan pembelajaran kepramukaan berikutnya akan berjalan semakin baik dan terarah. Dalam terbentuknya suatu karakter murid pembelajaran kepramukaan pastinya akan mencari akar permasalahan atau kendala pada saat proses pembelajaran kepramukaan berlangsung sehingga akan ditemukannya suatu solusi yang bisa diatasi dengan

adanya faktor pendukung dalam proses pelaksanaan pembelajaran kepramukaan.

Menurut A.Mustika Abidin pendidikan karakter merupakan pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter luhur kepada peserta didik, sehingga memiliki karakter luhur, menerapkan dan mempraktikan dalam kehidupannya, baik dalam keluarga, sebagai anggota masyarakat dan warga Negara. Itulah sebabnya, penerapan pendidikan karakter menjadi sangat penting dalam perkembangan kepribadian dan keimanan peserta didik.⁴⁰

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki sumbangsiah yang berarti dalam pembinaan karakter siswa disekolah. Di antara kegiatan ekstrakurikuler yang mesti ada disekolah dan memiliki peran yang sangat besar terhadap proses pembentukan karakter siswa adalah kegiatan kepramukaan. Jadi, Lewat kegiatan ekstrakurikuler pramuka banyak yang bisa didapatkan, apalagi masalah karakter yang bisa terbentuk, banyak sekali Seperti : melatih siswa disiplin dalam segala hal, baik itu datang saat latihan, saat ada panggilan untuk apel, dan saat sholat berjemaah. Melatih siswa untuk bertanggung jawab, jujur ketika sedang mengucapkan sesuatu, sopan dan santu ketika bertemu dengan kakak seniornya. Jadi, ada tata krama tersendiri yang menjadi ciri khas dari anggota pramuka ketika bertemu dengan kakak seniornya dengan adanya karakter yang bisa terbentuk melalui penerapan strategi *out door* pembelajaran kepramukaan pada kegiatan kesehariannya sangatlah penting dan menjadi

⁴⁰ A.Mustika Abidin “ Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan” *Jurnal Kependidikan* Vol. 12 No. 2 (Desember 2018): 185
<https://mail.jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/didaktika/article/view/185>

keharusan bagi setiap lembaga pendidikan utamanya bagi seorang pendidik, karna dengan dilaksanakannya kegiatan pembentukan suatu karakter tersebut kita bisa mengetahui titik kelemahan dalam suatu pembelajaran sehingga kita bisa memperbaiki dari hasil karakter yang terbentuk melalui penerapan strategi *out door* pembelajaran kepramukaan yang telah ditemukan seperti karakter.

Pendidikan karakter sangat berperan penting dalam membentuk karakter siswa khususnya siswa/i MTsN 1 Pamekasan yang sangat di pengaruhi oleh dampak negatif perkembangan zaman. Pendidikan karakter yang dapat dilihat ketika peneliti melakukan observasi di lingkungan madrasah yang sangat terlihat yaitu sikap yang sopan dan santun dalam bertutur kata serta sangat menghargai satu sama lain dari sesama anggota pramuka, disiplin dalam segala hal (baik itu ketika datang latihan, saat ada panggilan untuk apel, ada panggilan untuk shalat berjema'ah), berani mengutarakan pendapat, melatih siswa untuk bertanggung jawab, 5 S (salam, senyum, sapa, sopan, santun) ketika bertemu dengan kakak seniornya. Ini dapat disimpulkan bahwasanya kegiatan berlangsung dengan efektif dan tepat sasaran sesuai yang dikatakan oleh kamabigus MTsN 1 Pamekasan, yang apabila seluruh warga sekolah saling memiliki sikap karakter nilai peduli lingkungan, peduli sosial, semangat kebangsaan dan memiliki sikap peduli akan pendidikan karakter peserta didik.

Secara umum kegiatan kepramukaan yang diwadahi dalam satu gerakan yang disebut gerakan pramuka memiliki beberapa tujuan sebagaimana yang disampaikan oleh Marzuki Dan Lysa Hapsari yaitu : 1. Agar anggotanya menjadi manusia yang berkepribadian dan berwatak luhur serta tinggi mental, moral, budi pekerti, dan kuat keyakinan beragamanya, 2. Anggotanya menjadi

manusia yang tinggi kecerdasan dan keterampilannya, 3. Anggotanya menjadi manusia yang kuat dan sehat fisiknya; dan 4. Anggotanya menjadi warga negara indonesia yang berjiwa pancasila, setia, patuh kepada negara kesatuan republik indonesia, sehingga menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna yang sanggup dan mampu menyelenggarakan pembangunan bangsa dan negara.⁴¹

Menurut A.Mustika Abidin pendidikan karakter merupakan pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter luhur kepada peserta didik, sehingga memiliki karakter luhur, menerapkan dan mempraktikan dalam kehidupannya, baik dalam keluarga, sebagai anggota masyarakat dan warga Negara. Itulah sebabnya, penerapan pendidikan karakter menjadi sangat penting dalam perkembangan kepribadian dan keimanan peserta didik.⁴² Dan juga dari teori Marzuki Dan Lysa Hapsari dalam jurnal penelitian pendidikan karakter menyampaikan bahwa tujuan diadakannya pembinaan terbentuknya suatu karakter siswa dalam proses pembelajaran kepramukaan sebagaimana yang disampaikan oleh Marzuki Dan Lysa Hapsari yaitu agar anggotanya menjadi manusia yang berkepribadian dan berwatak luhur serta tinggi mental, agar anggotanya menjadi manusia yang tinggi kecerdasan dan keterampilannya, agar anggotanya menjadi manusia yang kuat

⁴¹ Marzuki, Lysa Hapsari “Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan Di Man 1 Yogyakarta” *Jurnal Pendidikan Karakter* Vol. 13 No. 2 (Oktober 2022): 146
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/index>

⁴² A.Mustika Abidin “ Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan” *Jurnal Kependidikan* Vol. 12 No. 2 (Desember 2018): 185
<https://mail.jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/didaktika/article/view/185>

dan sehat fisiknya, agar anggotanya menjadi warga negara indonesia berjiwa pancasila.⁴³

Hal ini juga sesuai apa yang diterapkan oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan dalam kegiatan terbentuknya suatu karakter pembelajaran kepramukaan dari waktu pembelajaran dapat dilihat nilai karakter yang bisa terbentuk melalui penerapan strategi *out door* pembelajaran kepramukaan seperti : nilai peduli lingkungan, peduli sosial, semangat kebangsaan ketika berada di lapangan madrasah. Lewat strategi-strategi pengajaran yang digunakan dalam pramuka itu sangat mendukung pembinaan karakter pada siswa di dalam kegiatan pramukanya, siswa atau anggotanya tidak hanya diajarkan cakap dalam teori saja, akan tetapi dituntut pula untuk mengaplikasikan atau mempraktekan teori tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari dan mendapatkan nilai dari pembina yang ditulis di kolom buku pegangan silabus kegiatan pembelajaran sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa dalam setiap pembelajaran begitupun pula di form penilaian peserta didik SKU Penggalang pada setiap materi pembelajaran yang dipelajari dan pembina mengajarkan kepada siswa/i nya agar dalam perbuatannya dilandasi dengan hati yang ikhlas bukan karena ingin di puji oleh orang lain melainkan semata-mata hanya karena allah SWT dan mengharap ridhanya.

Jadi, dalam suatu Keberhasilan yang didapatkan dan telah diperoleh oleh madrasah dengan penerapan pembelajaran kepramukaan dalam meningkatkan aspek spritualitas murid ini bisa dirasakan oleh dua pihak yaitu

⁴³ Marzuki, Lysa Hapsari “Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan Di Man 1 Yogyakarta” *Jurnal Pendidikan Karakter* Vol. 13 No. 2 (Oktober 2022): 146
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/index>

madrasah dan juga murid sendiri. Bagi madrasah, madrasah bisa mencetak lulusan- lulusan yang telah memiliki keterampilan spritualitas yang baik, adapun bagi siswa sendiri siswa bisa memperbaiki kemampuan aspek spritualnya seperti mendekat hubungan dengan penciptanya sehingga siswa bisa memperagakannya dalam kehidupan sehari-hari dan manfaatnya siswa dapat meredakan stress, kecemasan dan depresi.